



Analisis Penilaian Kinerja Guru dengan Pendekatan *Multi-Factor Evaluation Process* (MFEP) dan Supervisi Akademik

Andi Saputro¹, Usrotun Hasanah², Triyono³, Ngurah Ayu Nyoman Murniati⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen Pendidikan, Sekolah Pascasarjana,

Universitas PGRI Semarang

Surel: saterlat@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the still suboptimal evaluation of teacher performance, which tends to be administrative, partial, and unable to comprehensively represent the complexity of the teacher's professional tasks. This study aims to analyze teacher performance evaluation thru the integration of the Multi-Factor Evaluation Process (MFEP) approach and academic supervision. The method used is a qualitative approach with a literature review. The research subjects are scientific documents that include journal articles, reference books, and relevant previous research findings. Data collection techniques were carried out thru literature searching, while data analysis used content analysis techniques. The research process includes problem identification, literature search and selection, analysis, synthesis, and conclusion drawing. The research results show that MFEP can enhance the objectivity of assessments thru multi-factor weighting, while academic supervision serves as a follow-up to the professional development of teachers. The integration of both results in a comprehensive and sustainable performance assessment model. It is concluded that this approach is effective in improving the quality of teacher performance assessments. Recommendations are directed to schools to integrate MFEP and academic supervision, as well as to subsequent researchers to conduct empirical tests.

Keyword: Teacher Performance Assessment, Multi-Factor Evaluation Process (MFEP), Academic Supervision, Teacher Professional Development

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih kurang optimalnya penilaian kinerja guru yang cenderung bersifat administratif, parsial, dan belum mampu merepresentasikan kompleksitas tugas profesional guru secara komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penilaian kinerja guru melalui integrasi pendekatan *Multi-Factor Evaluation Process* (MFEP) dan supervisi akademik. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi pustaka (*literature review*). Subjek penelitian berupa dokumen ilmiah yang mencakup artikel jurnal, buku referensi, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur (*literature searching*), sedangkan analisis data menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Alur penelitian meliputi identifikasi masalah, penelusuran dan seleksi literatur, analisis, sintesis, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MFEP mampu meningkatkan objektivitas penilaian melalui pembobotan multi-faktor, sementara supervisi akademik berperan sebagai tindak lanjut pembinaan profesional guru. Integrasi keduanya menghasilkan model penilaian kinerja yang komprehensif dan berkelanjutan. Disimpulkan bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan kualitas penilaian kinerja guru. Rekomendasi ditujukan kepada sekolah untuk mengintegrasikan MFEP dan supervisi akademik serta bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan uji empiris.

Kata Kunci: Penilaian Kinerja Guru, Multi-Factor Evaluation Process (MFEP), Supervisi Akademik, Pengembangan Profesional Guru

PENDAHULUAN

Kinerja guru merupakan determinan utama dalam keberhasilan penyelenggaraan pendidikan, khususnya pada jenjang sekolah dasar dan pendidikan anak usia dini yang menjadi fondasi awal perkembangan peserta didik secara menyeluruh (Aisyah & Novita, 2025; Retno et al., 2025). Pada tahap ini, peserta didik tidak hanya mengalami perkembangan kognitif, tetapi juga pembentukan karakter, sikap sosial, serta keterampilan dasar yang akan memengaruhi keberhasilan belajar pada jenjang berikutnya. Guru memiliki peran strategis sebagai fasilitator pembelajaran yang tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membangun lingkungan belajar yang kondusif, menyenangkan, dan bermakna (Dursun & Aykan, 2025; Utamimah et al., 2025). Kompleksitas peran ini menuntut guru untuk memiliki kemampuan dalam merancang pembelajaran, mengelola kelas, menggunakan media dan teknologi, serta melakukan evaluasi secara tepat (Almuhan, 2025; Gavilán-Martín et al., 2026). Oleh karena itu, kualitas kinerja guru menjadi faktor kunci yang secara langsung menentukan mutu hasil belajar peserta didik dan keberhasilan sistem pendidikan secara keseluruhan.

Dalam kerangka kebijakan pendidikan nasional, penilaian kinerja guru memiliki posisi yang sangat strategis sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu pendidikan. Penilaian ini tidak hanya dimaksudkan untuk mengukur capaian kerja guru secara administratif, tetapi juga untuk memastikan bahwa setiap guru menjalankan tugas profesionalnya sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan (Mala et al., 2025; Susanti et

al., 2025). Standar tersebut mencakup berbagai aspek, seperti kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang harus terintegrasi dalam praktik pembelajaran sehari-hari (Bekturov & Kozhogeldieva, 2025; Ralebese et al., 2025). Penilaian kinerja yang efektif seharusnya mampu memberikan informasi yang akurat dan komprehensif mengenai kualitas kinerja guru, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, seperti promosi, penghargaan, maupun pengembangan profesional (Ahmed et al., 2025; Bećirović et al., 2025; Mulyani et al., 2025). Dengan demikian, penilaian kinerja guru tidak hanya bersifat evaluatif, tetapi juga bersifat strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

Namun demikian, praktik penilaian kinerja guru di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan yang kompleks dan beragam. Salah satu permasalahan utama adalah kecenderungan penilaian yang lebih berorientasi pada aspek administratif, seperti kelengkapan dokumen pembelajaran, dibandingkan dengan kualitas proses dan hasil pembelajaran itu sendiri (Ikhwan et al., 2025; Zhou et al., 2025). Hal ini menyebabkan penilaian menjadi kurang mencerminkan kinerja guru yang sesungguhnya di dalam kelas. Selain itu, penilaian yang dilakukan secara parsial dan tidak terintegrasi sering kali hanya menilai aspek tertentu tanpa mempertimbangkan keterkaitan antar kompetensi yang dimiliki guru (Berry et al., 2025; Kadluba et al., 2025; Vidal & Kuckuck, 2025). Kondisi ini diperburuk oleh adanya subjektivitas dalam proses penilaian, yang dapat dipengaruhi oleh persepsi penilai, hubungan interpersonal, maupun faktor non-teknis lainnya, sehingga mengurangi

validitas dan reliabilitas hasil penilaian (Amanova et al., 2026; Lim et al., 2025).

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa diperlukan suatu pendekatan penilaian kinerja guru yang lebih sistematis, objektif, dan komprehensif. Penilaian yang ideal seharusnya mampu mengakomodasi berbagai dimensi kompetensi guru secara utuh dan terintegrasi, sehingga memberikan gambaran yang lebih realistis mengenai kinerja guru. Pendekatan multi-dimensi dalam penilaian kinerja memungkinkan identifikasi yang lebih akurat terhadap kekuatan dan kelemahan guru dalam melaksanakan tugasnya. Selain itu, penilaian yang komprehensif juga dapat berfungsi sebagai alat diagnostik untuk merancang program pembinaan yang tepat sasaran. Dengan demikian, penilaian kinerja tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi guru.

Salah satu pendekatan yang memiliki potensi besar untuk menjawab kebutuhan tersebut adalah *Multi-Factor Evaluation Process* (MFEP). MFEP merupakan metode evaluasi berbasis multi-kriteria yang memungkinkan penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang relevan dengan kinerja yang dinilai (Widiyawati et al., 2026). Setiap faktor dalam MFEP diberikan bobot tertentu sesuai dengan tingkat kepentingannya, sehingga menghasilkan penilaian yang lebih proporsional dan adil. Proses ini melibatkan tahapan identifikasi kriteria, penentuan bobot, pemberian skor, serta agregasi nilai untuk menghasilkan keputusan akhir. Keunggulan utama MFEP terletak pada kemampuannya dalam mengurangi subjektivitas penilaian melalui pendekatan kuantitatif

yang sistematis, sehingga menghasilkan evaluasi yang lebih objektif dan transparan (Prananda & Utami, 2025).

Dalam konteks pendidikan, penerapan MFEP dalam penilaian kinerja guru memberikan peluang untuk mengintegrasikan berbagai indikator kompetensi ke dalam satu sistem evaluasi yang terstruktur. Setiap aspek kompetensi, seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar, serta interaksi sosial dengan peserta didik dan lingkungan sekolah, dapat dijadikan sebagai faktor dalam penilaian. Dengan pemberian bobot yang sesuai, sekolah dapat menyesuaikan prioritas penilaian berdasarkan kebutuhan dan karakteristik masing-masing institusi. Selain itu, penggunaan MFEP yang berbasis *decision support system* memungkinkan pengolahan data penilaian secara lebih sistematis dan konsisten, sehingga meminimalkan kesalahan manusia dan meningkatkan akurasi hasil penilaian (Wijana & Ahmad, 2025).

Di sisi lain, supervisi akademik merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru melalui proses pembinaan yang berkelanjutan. Supervisi akademik tidak hanya berfokus pada pengawasan terhadap pelaksanaan pembelajaran, tetapi juga mencakup kegiatan pendampingan, pemberian umpan balik, serta refleksi terhadap praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru (Barokah et al., 2025; Nordentoft et al., 2013). Dalam proses ini, kepala sekolah atau pengawas berperan sebagai mitra profesional yang membantu guru dalam mengidentifikasi permasalahan, mencari solusi, serta mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif (Siagian et al., 2025; Thessin, 2019). Dengan demikian,

supervisi akademik menjadi sarana yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Pelaksanaan supervisi akademik yang efektif memerlukan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang sistematis, serta tindak lanjut yang berkelanjutan. Supervisi yang berbasis data, khususnya data hasil penilaian kinerja guru, akan memberikan arah pembinaan yang lebih tepat sasaran dan relevan dengan kebutuhan guru (Daniati et al., 2026; Wahyuningsih et al., 2026). Melalui proses supervisi yang terstruktur, guru dapat memperoleh umpan balik yang konstruktif dan berbasis bukti, sehingga lebih mudah untuk melakukan perbaikan dan pengembangan diri. Selain itu, supervisi akademik juga dapat mendorong terciptanya budaya refleksi dan pembelajaran berkelanjutan di lingkungan sekolah, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan (Ayumi & Nasution, 2025; Ridiyawati et al., 2025).

Penelitian Prananda & Utami (2025); Tarigan et al. (2025) dan Xu et al. (2025) menunjukkan bahwa *Multi-Factor Evaluation Process* (MFEP) efektif digunakan dalam berbagai konteks evaluasi karena mampu mengakomodasi berbagai kriteria penilaian secara objektif dan terukur. Di sisi lain, penelitian Abdurokhman et al. (2026) dan Said (2025) mengenai supervisi akademik juga menunjukkan bahwa pendekatan ini memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru. Supervisi yang dilakukan secara konsisten dan berbasis kebutuhan terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang penting untuk dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini. Penilaian kinerja guru yang hanya berfokus pada evaluasi tanpa adanya tindak lanjut pembinaan cenderung tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Sebaliknya, supervisi akademik yang tidak didasarkan pada data penilaian yang objektif berpotensi menjadi kurang efektif karena tidak tepat sasaran. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang mampu mengintegrasikan penilaian kinerja berbasis multi-faktor dengan supervisi akademik dalam satu kerangka konseptual yang utuh. Integrasi ini diharapkan dapat menciptakan siklus evaluasi dan pembinaan yang berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan kinerja guru secara sistematis dan berkesinambungan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penilaian kinerja guru melalui integrasi pendekatan *Multi-Factor Evaluation Process* (MFEP) dan supervisi akademik berdasarkan kajian pustaka yang komprehensif. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep penilaian kinerja guru dalam perspektif teori pendidikan, mengkaji penerapan MFEP sebagai metode evaluasi berbasis multi-kriteria dalam konteks pendidikan, serta mengeksplorasi peran supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk merumuskan model konseptual penilaian kinerja guru yang mengintegrasikan kedua pendekatan tersebut secara sistematis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan ilmu manajemen

pendidikan serta kontribusi praktis bagi kepala sekolah dan pengawas dalam merancang sistem penilaian kinerja guru yang lebih objektif, komprehensif, dan berorientasi pada pengembangan profesional, dengan *novelty* berupa integrasi MFEP dan supervisi akademik dalam satu siklus penilaian dan pembinaan yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*literature review*) yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai konsep, teori, dan temuan empiris yang berkaitan dengan penilaian kinerja guru, pendekatan *Multi-Factor Evaluation Process* (MFEP), serta supervisi akademik. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggali makna, pola, serta hubungan konseptual dari berbagai sumber literatur secara komprehensif. Melalui pendekatan ini, peneliti tidak hanya mendeskripsikan fenomena, tetapi juga melakukan interpretasi kritis terhadap berbagai hasil penelitian terdahulu guna menghasilkan sintesis pengetahuan yang relevan dengan fokus kajian (Amarulloh & Irvani, 2025; D. A. Susanto et al., 2025). Dengan demikian, pendekatan kualitatif memberikan ruang bagi peneliti untuk mengembangkan kerangka konseptual yang lebih mendalam dan kontekstual.

Metode studi pustaka (*literature review*) dalam penelitian ini digunakan sebagai strategi utama untuk menelaah berbagai sumber ilmiah yang kredibel dan relevan. Metode ini mengacu pada prinsip penelitian kepustakaan yang menekankan pada proses sistematis yang meliputi penelusuran, seleksi, evaluasi, dan sintesis literatur (Adlini et al., 2022; Adnan & Latief, 2020). Melalui tahapan

tersebut, peneliti berupaya mengidentifikasi perkembangan teori, tren penelitian, serta celah penelitian (*research gap*) yang berkaitan dengan topik yang dikaji. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk mengintegrasikan berbagai perspektif teoretis dan empiris, sehingga menghasilkan analisis konseptual yang kuat sebagai dasar dalam merumuskan model penilaian kinerja guru yang terintegrasi antara MFEP dan supervisi akademik.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh literatur ilmiah yang membahas tentang penilaian kinerja guru, *Multi-Factor Evaluation Process* (MFEP), dan supervisi akademik dalam konteks pendidikan dasar dan pendidikan anak usia dini. Literatur tersebut meliputi berbagai jenis publikasi ilmiah, seperti artikel jurnal, buku referensi, prosiding, serta laporan penelitian yang relevan dengan fokus kajian (Ariyani et al., 2025; Gideon et al., 2023). Dengan cakupan populasi yang luas, penelitian ini berupaya memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan konsep dan praktik dalam penilaian kinerja guru. Hal ini penting untuk memastikan bahwa analisis yang dilakukan didasarkan pada sumber informasi yang beragam dan representatif.

Sampel penelitian berupa literatur terpilih yang memenuhi kriteria inklusi tertentu, sehingga menjamin kualitas dan relevansi data yang digunakan dalam analisis. Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Artikel jurnal nasional dan internasional bereputasi,
 2. Buku referensi yang relevan dengan manajemen pendidikan, evaluasi kinerja, dan supervisi akademik,
 3. Publikasi yang memiliki keterkaitan langsung dengan topik penelitian, dan
 4. Literatur yang diterbitkan terutama dalam lima sampai sepuluh tahun terakhir untuk menjamin keterkinian kajian.
1. Identitas sumber (penulis, tahun, dan jenis publikasi),
 2. Fokus kajian dan tujuan penelitian,
 3. Konsep atau teori utama yang digunakan,
 4. Metode penelitian yang diterapkan,
 5. Temuan utama dan implikasi penelitian, serta
 6. Relevansi temuan dengan penilaian kinerja guru, MFEP, dan supervisi akademik.

Pendekatan *purposive* ini memungkinkan peneliti untuk memilih sumber-sumber yang paling relevan dan berkualitas tinggi, sehingga hasil analisis menjadi lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Subjek dalam penelitian ini bukan berupa individu atau kelompok manusia, melainkan dokumen ilmiah yang menjadi sumber data utama. Dokumen tersebut mencakup artikel jurnal, buku referensi, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penilaian kinerja guru, MFEP, dan supervisi akademik. Setiap dokumen diperlakukan sebagai unit analisis yang mengandung informasi penting mengenai konsep, metode, dan temuan penelitian (Handoko et al., 2024; Setyosari, 2016). Dengan menjadikan dokumen sebagai subjek penelitian, studi ini berfokus pada analisis isi (*content-based inquiry*) yang mendalam terhadap teks, sehingga mampu menghasilkan pemahaman konseptual yang komprehensif.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar analisis dokumen (*document analysis sheet*) yang dirancang secara sistematis untuk membantu peneliti dalam mengkaji literatur. Instrumen ini berfungsi sebagai panduan dalam mengidentifikasi dan mengorganisasi informasi penting dari setiap sumber yang dianalisis. Adapun

aspek-aspek yang terdapat dalam instrumen tersebut meliputi:

1. Identitas sumber (penulis, tahun, dan jenis publikasi),
2. Fokus kajian dan tujuan penelitian,
3. Konsep atau teori utama yang digunakan,
4. Metode penelitian yang diterapkan,
5. Temuan utama dan implikasi penelitian, serta
6. Relevansi temuan dengan penilaian kinerja guru, MFEP, dan supervisi akademik.

Penggunaan instrumen ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses analisis dilakukan secara terstruktur, sistematis, dan konsisten, sehingga meningkatkan kredibilitas hasil penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur (*literature searching*) dengan memanfaatkan berbagai basis data jurnal ilmiah dan sumber publikasi akademik yang terpercaya. Penelusuran dilakukan menggunakan kata kunci yang relevan, seperti penilaian kinerja guru, *Multi-Factor Evaluation Process* (MFEP), dan supervisi akademik. Proses ini dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa seluruh literatur yang relevan dapat teridentifikasi (Abdussamad & Sik, 2021). Literatur yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan, sehingga hanya sumber yang memenuhi standar kualitas dan relevansi yang digunakan dalam analisis. Tahapan ini menjadi krusial dalam menjamin validitas data yang digunakan dalam penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) yang memungkinkan peneliti untuk mengkaji makna dan pola dari berbagai sumber teks secara mendalam.

Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

1. Membaca dan memahami isi literatur secara kritis,
2. Mengidentifikasi konsep, teori, dan temuan penelitian yang relevan,
3. Mengelompokkan temuan berdasarkan tema penilaian kinerja guru, MFEP, dan supervisi akademik,
4. Membandingkan dan mensintesis temuan antar sumber, serta
5. Menarik kesimpulan konseptual untuk merumuskan model integrasi MFEP dan supervisi akademik.

Teknik ini dipilih karena mampu menghasilkan analisis yang mendalam dan sistematis, sehingga sesuai dengan tujuan penelitian yang berfokus pada pengembangan model konseptual berbasis kajian pustaka.

Alur penelitian disusun secara sistematis untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai tahapan pelaksanaan penelitian. Alur ini dirancang agar proses penelitian berjalan secara terarah dan terstruktur, mulai dari tahap awal hingga akhir. Secara umum, alur penelitian ini meliputi:

1. Identifikasi masalah dan fokus penelitian,
2. Penelusuran dan pengumpulan literatur relevan,
3. Seleksi literatur berdasarkan kriteria inklusi,
4. Analisis isi terhadap literatur terpilih,
5. Sintesis temuan dan perumusan model konseptual, serta
6. Penarikan kesimpulan dan implikasi penelitian.

Dengan alur penelitian yang sistematis tersebut, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang valid, komprehensif, dan memiliki kontribusi signifikan baik

secara teoretis maupun praktis dalam pengembangan model penilaian kinerja guru yang terintegrasi antara MFEP dan supervisi akademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Konseptual Penilaian Kinerja Guru

Penelitian R. Susanto et al. (2025) dan Zhang & Tian (2025) menunjukkan bahwa penilaian kinerja guru dipahami sebagai suatu proses evaluasi yang bersifat komprehensif terhadap pelaksanaan tugas profesional guru dalam konteks pembelajaran yang dinamis dan kompleks. Penilaian ini tidak hanya dimaknai sebagai kegiatan administratif yang bersifat rutin, tetapi sebagai mekanisme strategis yang dirancang untuk menilai kualitas kinerja guru secara menyeluruh dan berkelanjutan. Dalam hasil temuan, Hasbi et al. (2025) dan Sahrodi & Karim (2025) penilaian kinerja guru ditempatkan sebagai bagian integral dari sistem penjaminan mutu pendidikan yang berfungsi untuk memastikan bahwa setiap proses pembelajaran yang dilaksanakan telah memenuhi standar yang ditetapkan. Penilaian ini juga berperan dalam menyediakan data empiris yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam peningkatan kualitas pembelajaran, sehingga memiliki nilai strategis dalam pengembangan pendidikan secara berkelanjutan.

Hasil penelitian Burns & Van Bergen (2025) dan Lindström et al. (2025) mengungkapkan bahwa kinerja guru merupakan konstruk multidimensional yang tidak dapat diukur secara parsial atau hanya berdasarkan satu indikator tertentu.

Kinerja guru mencerminkan keseluruhan aktivitas profesional yang meliputi berbagai aspek yang saling berkaitan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi pembelajaran. Dalam hasil temuan tersebut ditegaskan bahwa pengukuran kinerja guru yang hanya berfokus pada hasil belajar peserta didik tidak cukup untuk menggambarkan kualitas kinerja secara utuh. Oleh karena itu, penilaian kinerja guru harus dirancang dengan pendekatan yang holistik dan integratif agar mampu menangkap kompleksitas peran guru dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini memungkinkan evaluasi yang lebih adil, objektif, dan representatif terhadap kondisi nyata di lapangan.

Penelitian Albay & Eisma (2025) dan Halim et al. (2025) menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan salah satu indikator kunci dalam menilai kinerja guru yang berkualitas. Perencanaan yang baik mencerminkan kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, merumuskan tujuan pembelajaran yang jelas, serta memilih metode dan strategi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Dalam hasil temuan tersebut juga dijelaskan bahwa perencanaan pembelajaran yang sistematis akan berdampak langsung pada efektivitas pelaksanaan pembelajaran di kelas. Selain itu, kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran yang lengkap dan terstruktur menjadi indikator penting dalam menilai kesiapan profesional guru. Oleh karena itu, aspek perencanaan tidak hanya dilihat sebagai tahap awal pembelajaran, tetapi sebagai fondasi utama dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran secara keseluruhan.

Hasil penelitian Gudoniene et al. (2025) dan Mulyani et al. (2025)

menegaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan aspek yang sangat menentukan dalam penilaian kinerja guru, karena berkaitan langsung dengan interaksi antara guru dan peserta didik di dalam kelas. Guru yang memiliki kinerja tinggi mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, dan berpusat pada peserta didik, sehingga mendorong keterlibatan belajar yang optimal. Dalam hasil temuan tersebut juga diungkapkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola kelas, memanfaatkan media pembelajaran, serta menerapkan strategi pembelajaran yang variatif menjadi indikator penting dalam menilai kualitas pelaksanaan pembelajaran. Interaksi yang efektif antara guru dan peserta didik tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga membangun motivasi dan minat belajar peserta didik secara berkelanjutan.

Hasil penelitian Haikal et al. (2025) dan Mahmud & Umiarso (2025) menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan bagian integral dari kinerja guru yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran itu sendiri. Guru tidak hanya bertugas untuk menilai hasil belajar peserta didik, tetapi juga melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dalam hasil temuan tersebut dijelaskan bahwa kemampuan reflektif guru menjadi indikator penting dalam menilai profesionalisme, karena melalui refleksi guru dapat mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan dalam pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan memungkinkan terjadinya perbaikan yang terus-menerus dalam praktik pembelajaran, sehingga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Hasil penelitian Alqarni (2025) dan Y. Zhang & Li (2025) menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik merupakan salah satu dimensi utama dalam penilaian kinerja guru yang berhubungan langsung dengan kemampuan mengelola pembelajaran. Kompetensi ini mencakup pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, penguasaan teori belajar, serta kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif. Dalam hasil temuan tersebut ditegaskan bahwa kompetensi pedagogik menjadi fondasi dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran, karena berkaitan dengan bagaimana guru mengorganisasi pengalaman belajar peserta didik. Oleh karena itu, penilaian terhadap kompetensi ini menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa guru memiliki kemampuan yang memadai dalam menjalankan tugas profesionalnya.

Hasil penelitian Fitriyah et al. (2025) dan Kusumawati & Umam (2025) menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru menjadi aspek penting yang harus diperhatikan dalam penilaian kinerja. Kompetensi ini berkaitan dengan penguasaan materi ajar secara mendalam, kemampuan mengembangkan bahan ajar, serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Dalam hasil temuan tersebut dijelaskan bahwa guru yang memiliki kompetensi profesional yang tinggi cenderung mampu menyampaikan materi secara lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran juga menjadi indikator penting dalam menilai kualitas kinerja guru di era digital, sehingga penilaian terhadap kompetensi profesional harus mempertimbangkan perkembangan teknologi pendidikan.

Hasil penelitian Narikbayeva et al. (2025) dan Savina et al. (2025)

menunjukkan bahwa kompetensi sosial memiliki peran yang signifikan dalam menentukan kualitas kinerja guru, terutama dalam membangun hubungan interpersonal yang efektif. Kompetensi ini mencakup kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, serta berinteraksi dengan berbagai pihak, termasuk peserta didik, rekan kerja, dan orang tua. Dalam hasil temuan tersebut diungkapkan bahwa hubungan sosial yang positif antara guru dan peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Oleh karena itu, penilaian terhadap kompetensi sosial menjadi bagian penting dalam mengevaluasi kinerja guru secara menyeluruh.

Hasil penelitian Villena-Martínez & Muñoz-García (2026) dan X. Zhang & Chi (2025) menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian merupakan dimensi yang tidak kalah penting dalam penilaian kinerja guru. Kompetensi ini mencerminkan karakter dan integritas guru dalam menjalankan tugas profesionalnya, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, serta keteladanan. Dalam hasil temuan tersebut dijelaskan bahwa kepribadian guru memiliki pengaruh yang kuat terhadap pembentukan karakter peserta didik, sehingga guru harus mampu menjadi role model yang baik. Penilaian terhadap aspek ini menjadi penting untuk memastikan bahwa guru tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki kualitas moral yang tinggi.

Hasil penelitian Gao (2025) dan Matos et al. (2025) menunjukkan bahwa penilaian kinerja guru yang komprehensif memberikan manfaat yang signifikan dalam memperoleh gambaran objektif mengenai kualitas kinerja guru. Penilaian yang dilakukan secara

menyeluruh memungkinkan identifikasi yang lebih akurat terhadap kekuatan dan kelemahan guru, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam merancang program pembinaan yang efektif. Dalam hasil temuan tersebut juga dijelaskan bahwa hasil penilaian kinerja dapat dimanfaatkan dalam berbagai kebijakan pendidikan, seperti pengembangan profesional, promosi, dan peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, penilaian kinerja memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan secara sistematis.

Hasil penelitian Marginingsih et al. (2025) dan Scavarda et al. (2025) menunjukkan bahwa penilaian kinerja guru seharusnya tidak hanya berorientasi pada aspek administratif, tetapi juga diarahkan pada peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan. Dalam hasil temuan tersebut ditegaskan bahwa penilaian yang efektif adalah penilaian yang mampu mendorong guru untuk melakukan refleksi dan pengembangan diri secara terus-menerus. Penilaian kinerja harus menjadi bagian dari sistem pengembangan profesional berkelanjutan (*continuous professional development*) yang memungkinkan guru untuk terus meningkatkan kompetensinya. Dengan demikian, penilaian kinerja guru tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai instrumen transformasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Analisis Pendekatan MFEP dalam Penilaian Kinerja Guru

Hasil penelitian Dewi et al. (2023) menunjukkan bahwa pendekatan *Multi-Factor Evaluation Process* (MFEP) dinilai sangat relevan untuk digunakan dalam penilaian kinerja guru

karena mampu mengakomodasi berbagai faktor penilaian secara simultan dalam satu kerangka evaluasi yang terstruktur. MFEP memberikan fleksibilitas dalam menentukan indikator kinerja yang beragam serta memungkinkan pemberian bobot berdasarkan tingkat kepentingan masing-masing indikator. Dalam konteks pendidikan, hal ini menjadi penting karena kinerja guru tidak bersifat tunggal, melainkan terdiri dari berbagai dimensi kompetensi yang saling berinteraksi. Dengan demikian, penggunaan MFEP dalam penilaian kinerja guru memungkinkan proses evaluasi dilakukan secara lebih sistematis, terukur, dan berbasis data yang objektif.

Hasil penelitian Widiyawati et al. (2026) mengungkapkan bahwa salah satu keunggulan utama MFEP terletak pada kemampuannya dalam meminimalkan subjektivitas dalam proses penilaian. Penilaian yang dilakukan dengan pendekatan ini didasarkan pada perhitungan berbobot yang transparan, sehingga setiap keputusan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara logis dan rasional. Dalam hasil temuan tersebut dijelaskan bahwa mekanisme pembobotan memungkinkan penilai untuk menetapkan prioritas terhadap indikator tertentu sesuai dengan kebutuhan dan konteks organisasi. Hal ini memberikan keunggulan dibandingkan metode konvensional yang cenderung subjektif dan kurang terstandarisasi, sehingga MFEP dinilai mampu meningkatkan validitas dan reliabilitas penilaian kinerja guru.

Hasil penelitian Kulal et al. (2024) menunjukkan bahwa dalam konteks penilaian kinerja guru, MFEP dapat digunakan untuk mengintegrasikan berbagai kompetensi guru ke dalam satu

sistem evaluasi yang bersifat holistik. Kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian dapat dijadikan sebagai faktor utama dalam penilaian yang kemudian diberi bobot sesuai tingkat urgensinya. Dalam hasil temuan tersebut juga dijelaskan bahwa pendekatan ini memungkinkan sekolah untuk memperoleh gambaran kinerja guru secara lebih utuh dan mendalam. Selain itu, integrasi berbagai aspek kompetensi dalam satu sistem evaluasi memberikan kemudahan dalam melakukan analisis perbandingan antar guru maupun dalam memantau perkembangan kinerja secara berkelanjutan.

Hasil penelitian Retnowati et al. (2025) menegaskan bahwa MFEP tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai instrumen analisis kinerja yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Dalam hasil temuan tersebut dijelaskan bahwa hasil evaluasi berbasis MFEP dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam merancang program pembinaan dan pengembangan profesional guru. Dengan adanya data yang terukur dan terstruktur, pihak sekolah dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan serta menentukan strategi peningkatan kinerja yang lebih tepat sasaran. Hal ini menunjukkan bahwa MFEP memiliki potensi besar dalam mendukung manajemen kinerja guru yang berbasis data (*data-driven decision making*).

Hasil penelitian Halmaida et al. (2022) menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki peran strategis dalam mendukung efektivitas penilaian kinerja guru, terutama dalam aspek tindak lanjut pembinaan profesional. Supervisi akademik dipahami sebagai proses yang tidak hanya berorientasi pada pengawasan, tetapi juga pada

pengembangan kapasitas guru melalui pendekatan yang kolaboratif dan reflektif. Dalam hasil temuan tersebut dijelaskan bahwa supervisi akademik melibatkan kegiatan observasi kelas, diskusi reflektif, serta pemberian umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, supervisi akademik menjadi bagian penting dalam menciptakan sistem penilaian kinerja yang tidak hanya evaluatif, tetapi juga transformatif.

Hasil penelitian Muttaqin et al. (2023) mengungkapkan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan mampu meningkatkan motivasi serta kompetensi guru secara signifikan. Dalam hasil temuan tersebut dijelaskan bahwa guru yang mendapatkan supervisi secara rutin cenderung lebih terbuka terhadap umpan balik dan lebih termotivasi untuk melakukan perbaikan dalam praktik pembelajaran. Selain itu, supervisi akademik juga berperan dalam membangun budaya refleksi dan pembelajaran berkelanjutan di lingkungan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi akademik tidak hanya berdampak pada peningkatan kinerja individu guru, tetapi juga pada peningkatan kualitas organisasi sekolah secara keseluruhan.

Hasil penelitian Wiyono et al. (2022) menunjukkan bahwa dalam kaitannya dengan penilaian kinerja guru, supervisi akademik berfungsi sebagai mekanisme tindak lanjut yang sangat penting. Penilaian kinerja yang tidak diikuti dengan supervisi berpotensi tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Dalam hasil temuan tersebut dijelaskan bahwa supervisi akademik memungkinkan hasil penilaian

kinerja diterjemahkan ke dalam tindakan nyata berupa pembinaan, pelatihan, dan pengembangan profesional. Dengan demikian, penilaian kinerja guru tidak berhenti pada tahap evaluasi, tetapi berlanjut pada proses peningkatan kompetensi yang berkelanjutan.

Hasil penelitian Retnowati et al. (2022) menunjukkan bahwa integrasi antara pendekatan *Multi-Factor Evaluation Process* (MFEP) dan supervisi akademik berpotensi menghasilkan model penilaian kinerja guru yang lebih komprehensif dan berorientasi pada pengembangan profesional. MFEP berfungsi sebagai instrumen evaluatif yang objektif dan berbasis data, sedangkan supervisi akademik berperan sebagai mekanisme pembinaan yang berkelanjutan. Dalam hasil temuan tersebut dijelaskan bahwa kombinasi kedua pendekatan ini mampu menciptakan sistem penilaian yang tidak hanya mengukur kinerja, tetapi juga mendorong perbaikan kinerja secara sistematis. Integrasi ini menjadi inovasi penting dalam pengembangan model penilaian kinerja guru yang lebih efektif.

Hasil penelitian Solowati et al. (2026) mengungkapkan bahwa model integrasi MFEP dan supervisi akademik memungkinkan penilaian kinerja guru dilakukan secara menyeluruh, mulai dari proses pengukuran hingga tindak lanjut pembinaan. Dalam hasil temuan tersebut dijelaskan bahwa MFEP menyediakan data evaluasi yang objektif dan terstruktur, sementara supervisi akademik memastikan bahwa data tersebut digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui proses pembinaan yang berkelanjutan. Model ini juga memungkinkan adanya siklus evaluasi yang berkesinambungan, di mana hasil penilaian digunakan sebagai dasar untuk perencanaan supervisi

berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi kedua pendekatan tersebut mampu menciptakan sistem penilaian yang dinamis dan adaptif.

Hasil penelitian Fadhilah & Wasliman (2026) menunjukkan bahwa model konseptual integrasi MFEP dan supervisi akademik menempatkan penilaian kinerja guru sebagai bagian dari siklus peningkatan mutu pembelajaran yang berkelanjutan. Dalam hasil temuan tersebut dijelaskan bahwa penilaian kinerja tidak lagi dipandang sebagai kegiatan administratif semata, tetapi sebagai proses yang memiliki implikasi langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Model ini juga menekankan pentingnya keterkaitan antara evaluasi dan pembinaan, sehingga setiap hasil penilaian dapat ditindaklanjuti secara sistematis. Dengan demikian, model ini dinilai relevan untuk diterapkan dalam pengelolaan pendidikan yang berorientasi pada peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

Hasil penelitian Hak et al. (2023) menunjukkan bahwa pendekatan penilaian kinerja guru yang mengintegrasikan MFEP dan supervisi akademik memberikan arah baru dalam pengembangan sistem evaluasi pendidikan yang lebih objektif, komprehensif, dan aplikatif. Dalam hasil temuan tersebut dijelaskan bahwa pendekatan ini mampu menjawab berbagai permasalahan dalam penilaian kinerja guru, seperti subjektivitas, ketidakkomprensifan, serta kurangnya tindak lanjut pembinaan. Selain itu, model ini juga memberikan kontribusi dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui pendekatan yang sistematis dan berbasis data. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi MFEP dan supervisi akademik

memiliki potensi besar dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja guru memerlukan pendekatan yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga objektif, komprehensif, dan berorientasi pada pengembangan profesional yang berkelanjutan. Pendekatan *Multi-Factor Evaluation Process* (MFEP) terbukti mampu memberikan kerangka evaluasi yang sistematis dan terukur melalui mekanisme pembobotan multi-faktor, sehingga menghasilkan penilaian yang lebih transparan dan akurat dalam merepresentasikan berbagai dimensi kompetensi guru. Di sisi lain, supervisi akademik berperan sebagai komponen strategis dalam menindaklanjuti hasil penilaian melalui proses pembinaan, refleksi, dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Integrasi kedua pendekatan ini menghasilkan suatu model konseptual penilaian kinerja guru yang tidak hanya menilai, tetapi juga membina, sehingga membentuk siklus peningkatan profesionalisme guru yang berkesinambungan. Dengan demikian, model integratif antara MFEP dan supervisi akademik memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan sistem penilaian kinerja guru yang lebih efektif, adaptif, dan relevan dalam mendukung peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

Abdurokhman, A., Erviana, S., Hermawati, F., & Soedjono, S. (2026). Implementation of Collaborative-Humanistic

Supervision by the Principal to Strengthen Discipline and Improve Teacher Performance: A School Action Research at MTs Darul Ulum Purwogondo. *Journal of Educational Sciences*, 10(1), 883–895.

Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.

Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspu1.v6i1.3394>

Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Erhaka Utama.

Ahmed, W., Wani, M. A., Plawiak, P., Meshoul, S., Mahmoud, A., & Hammad, M. (2025). Machine learning-based academic performance prediction with explainability for enhanced decision-making in educational institutions. *Scientific Reports*, 15(1), 26879. <https://doi.org/10.1038/s41598-025-12353-4>

Aisyah, S., & Novita, D. (2025). Teachers' perception of the implementation of project-based learning in early childhood education in Indonesia. *Cogent Education*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.2458663>

- Albay, E. M., & Eisma, D. V. (2025). Using design thinking for developing pre-service teachers' creativity in designing teaching plans to promote interactive learning in mathematics. *Learning and Instruction, 96*, 102070. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2024.102070>
- Almuhanna, M. A. (2025). Teachers' perspectives of integrating AI-powered technologies in K-12 education for creating customized learning materials and resources. *Education and Information Technologies, 30*(8), 10343–10371. <https://doi.org/10.1007/s10639-024-13257-y>
- Alqarni, A. (2025). Artificial Intelligence-Critical Pedagogic: Design and Psychologic Validation of a Teacher-Specific Scale for Enhancing Critical Thinking in Classrooms. *Journal of Computer Assisted Learning, 41*(3). <https://doi.org/10.1111/jcal.70039>
- Amanova, D., Matyushko, D., Bakytzhan, A., Bolatbekova, A., Sharapatov, Y., & Silischev, D. (2026). Assessment of perceived objectivity of clinical evaluation methods in surgical education: an approach using a digital platform. *Future Science OA, 12*(1). <https://doi.org/10.1080/20565623.2025.2591440>
- Amarulloh, R. R., & Irvani, A. I. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan: Sebuah Panduan Praktis*. Sigufi Artha Nusantara.
- Ariyani, W. R., Marmoah, S., & Winarno, W. (2025). Reviewing the School Literacy Movement Assessment at the International level: A Systematic Literature Review (2020-2024). *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series, 8*(1), 685. <https://doi.org/10.20961/shes.v8i1.99049>
- Ayumi, M., & Nasution, I. (2025). Leadership of School Principals in Improving The Quality of Teacher Learning. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman, 14*(2), 464–478. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v14i2.2201>
- Barokah, A. I., Yuliana, L., & Raharja, S. (2025). Developing a community-based academic supervision model: A strategic reform for enhancing professional learning in Indonesian primary schools. *European Journal of Sustainable Development Research, 9*(4), em0332. <https://doi.org/10.29333/ejosdr/16862>
- Bećirović, S., Polz, E., & Tinkel, I. (2025). Exploring students' AI literacy and its effects on their AI output quality, self-efficacy, and academic performance. *Smart Learning Environments, 12*(1), 29. <https://doi.org/10.1186/s40561-025-00384-3>
- Bekturov, T., & Kozhogeldieva, M. (2025). Psychological and pedagogical aspects of developing professional competencies in future teachers through educational technologies. *Bulletin of the Jusup Balasagyn Kyrgyz National*

- University, 29–41.
[https://doi.org/10.58649/1694-8033-2025-1\(121\)-29-41](https://doi.org/10.58649/1694-8033-2025-1(121)-29-41)
- Berry, A., Carpendale, J., & Mulhall, P. (2025). Understanding Secondary Inservice Teachers' Perceptions and Practices of Implementing Integrated STEM Education. *Education Sciences*, 15(2), 255. <https://doi.org/10.3390/educsci15020255>
- Burns, E. C., & Van Bergen, P. (2025). What Are Teacher–Student Relationships in Adolescent Motivation Research? A Systematic Review of Conceptualizations, Measurement, and Analysis. *Educational Psychology Review*, 37(1), 22. <https://doi.org/10.1007/s10648-025-09998-y>
- Daniati, Y., Nur Sasongko, R., & Kristiawan, M. (2026). Data-enhanced supervisory practices for advancing teacher professional competence. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 6(4), 1441–1455. <https://doi.org/10.59672/ijed.v6i4.6049>
- Dewi, S. N., Hambali, H., & Maulina Azmi, S. R. (2023). IMPLEMENTATION OF THE (MFEP) MULTIFACTOR EVALUATION PROCESS METHOD IN DETERMINING SCHOOL RENOVATION. *JURTEKSI (Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi)*, 9(2), 175–182. <https://doi.org/10.33330/jurteksi.v9i2.2199>
- Dursun, F., & Aykan, A. (2025). Exploring Teachers' Narratives: Challenges and Strategies for Enhancing the Teaching Process. *Sage Open*, 15(1). <https://doi.org/10.1177/21582440251332557>
- Fadhilah, M., & Wasliman, E. D. (2026). Quality Management of Principal Academic Supervision for Enhancing Teacher Pedagogical Competence. *Journal of Innovation and Research in Primary Education*, 5(1), 574–583. <https://doi.org/10.56916/jirpe.v5i1.2779>
- Fitriyah, S. N., Sutadji, E., & Dewi, R. S. I. (2025). Professionalism and technological pedagogical and content knowledge skills of primary school teacher. *Research and Development in Education (RaDEn)*, 5(1), 209–227. <https://doi.org/10.22219/raden.v5i1.37594>
- Gao, Y. (2025). Deep learning-based strategies for evaluating and enhancing university teaching quality. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 8, 100362. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2025.100362>
- Gavilán-Martín, D., Merma-Molina, G., & Urrea-Solano, M. (2026). The impact of Neuroeducation on Teacher Training Programs: Reimagining Gender in Education. *International Journal of Instruction*, 19(2), 41–64. <https://doi.org/10.29333/iji.2026.1923a>
- Gideon, A., Lestari, N. T., Bano, V. O., Sari, M. N., Wicaksono, D.,

- Adriana, N. P., Ibrahim, S., Anwar, K., Wardani, K. D. K. A., & Rizqi, M. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan*. Pradina Pustaka.
- Gudoniene, D., Staneviciene, E., Huet, I., Dickel, J., Dieng, D., Degroote, J., Rocio, V., Butkiene, R., & Casanova, D. (2025). Hybrid Teaching and Learning in Higher Education: A Systematic Literature Review. *Sustainability*, 17(2), 756. <https://doi.org/10.3390/su17020756>
- Haikal, M. F., Setiawan, A. G., & Supriadi, U. (2025). Evaluation of Islamic Education in a Pedagogic Perspective (Examining the Purpose and Meaning Behind the Islamic Values-Based Assessment Process). *AL-WIJDĀN Journal of Islamic Education Studies*, 10(1), 56–80. <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v10i1.5726>
- Hak, P., Saddhono, K., & Pebriana, P. H. (2023). Integrating Decision Support Systems in Education: A Comprehensive Approach. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(4), 4546–4552. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i4.4420>
- Halim, B., Patahuddin, P., & Suhardi, I. (2025). EVALUATION OF JUNIOR HIGH SCHOOL TEACHER PERFORMANCE: PLANNING, IMPLEMENTATION, AND EVALUATION OF LEARNING. *JURNAL EDUSCIENCE*, 12(6), 1894–1905. <https://doi.org/10.36987/jes.v12i6.8154>
- Halmaida, H., Yusrizal, Y., & Niswanto, N. (2022). Implementation of Academic Supervision and Teacher Performance Assessment. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 4209–4216. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i3.2249>
- Handoko, Y., Wijaya, H. A., & Lestari, A. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Administrasi Pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hasbi, M., Alim, N., & Machmud, H. (2025). Transformation of Education Quality in Islamic Higher Education Institutions through Organizational Culture and Integrated Quality Management. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(3), 375–386. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v6i3.1921>
- Ikhwan, A., Zukhrufin, F. K., & Triyuliasari, A. (2025). Integrated Islamic School Marketing Management in Indonesia: Competitive or Business Oriented? *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 174–191. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v6i2.1759>
- Kadluba, A., Strohmaier, A., Schons, C., & Obersteiner, A. (2025). How much C is in TPACK? A systematic review on the assessment of TPACK in mathematics. *Educational Studies in Mathematics*, 118(2), 169–199. <https://doi.org/10.1007/s10649-024-10357-x>

- Kulal, A., Nanjundaswamy, A., Dinesh, S., Suraj, N., & Mallika, N. (2024). Advancing teacher competencies: assessing the influence of faculty development programs (FDP) on embracing modern innovations in teaching. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 16(4), 1301–1323. <https://doi.org/10.1108/JARHE-01-2024-0004>
- Kusumawati, E., & Umam, K. (2025). Strengthening teacher competence for leading and sustaining the implementation of the Merdeka Curriculum. *Cogent Education*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.2501458>
- Lim, T., Gottipati, S., & Cheong, M. (2025). What students really think: unpacking AI ethics in educational assessments through a triadic framework. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 22(1), 56. <https://doi.org/10.1186/s41239-025-00556-8>
- Lindström, M., Johansson, S., & Borger, L. (2025). Does formal teacher competence matter for students' mathematics achievement? Results from Swedish TIMSS 2019. *Educational Research and Evaluation*, 30(1–2), 137–166. <https://doi.org/10.1080/13803611.2024.2367486>
- Mahmud, M. E., & Umiarso, U. (2025). School Leadership Models and Efforts Reconstruction of Religious Moderation in State Madrasah Aliyah in Indonesia. *Educational Process International Journal*, 14(1). <https://doi.org/10.22521/edupij.2025.14.18>
- Mala, R., Surya, P., Tarso, & Soswanto, D. H. (2025). Managing Character Education for Students with Special Needs: A Framework of Planning, Organizing, Implementation and Evaluation. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 16(1), 65–76. <https://doi.org/10.47766/itqan.v16i1.5998>
- Marginingsih, P., Kusumaningsih, W., & Violinda, Q. (2025). Digitalization Management in Schools: A Strategic Framework for Enhancing Academic Quality. *Jurnal Paedagogy*, 12(2), 391. <https://doi.org/10.33394/jp.v12i2.15039>
- Matos, T., Santos, W., Zdravevski, E., Coelho, P. J., Pires, I. M., & Madeira, F. (2025). A systematic review of artificial intelligence applications in education: Emerging trends and challenges. *Decision Analytics Journal*, 15, 100571. <https://doi.org/10.1016/j.dajour.2025.100571>
- Mulyani, H., Istiaq, M. A., Shauki, E. R., Kurniati, F., & Arlinda, H. (2025). Transforming education: exploring the influence of generative AI on teaching performance. *Cogent Education*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2448066>
- Muttaqin, I., Tursina, N., Sudrajat, A., Yuliza, U., Novianto, N., Fahri Ramadhan, F., & Edi Kurnanto, M. (2023). The effect of academic

- supervision, managerial competence, and teacher empowerment on teacher performance: the mediating role of teacher commitment. *F1000Research*, 12, 743. <https://doi.org/10.12688/f1000research.128502.2>
- Narikbayeva, L., Klyshbayev, T., Kalimullin, D., & Mochalov, D. (2025). The impact of dance on enhancing social skills and emotional intelligence through creativity. *Acta Psychologica*, 253, 104736. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2025.104736>
- Nordentoft, H. M., Thomsen, R., & Wichmann-Hansen, G. (2013). Collective academic supervision: a model for participation and learning in higher education. *Higher Education*, 65(5), 581–593. <https://doi.org/10.1007/s10734-012-9564-x>
- Prananda, D., & Utami, A. W. (2025). Decision Support System For Determining The Best Employees To Get Incentives Using The Web-Based Multi Factor Evaluation Process (MFEP) Method. *Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence (JEISBI)*, 6(2). <https://doi.org/10.26740/jeisbi.v6i2.69087>
- Ralebese, M. D., Jita, L., & Badmus, O. T. (2025). Examining Primary School Principals' Instructional Leadership Practices: A Case Study on Curriculum Reform and Implementation. *Education Sciences*, 15(1), 70. <https://doi.org/10.3390/educsci15010070>
- Retno, R. S., Purnomo, P., Hidayat, A., & Mashfufah, A. (2025). Conceptual framework design for STEM-integrated project-based learning (PjBL-STEM) for elementary schools. *Asian Education and Development Studies*, 14(3), 579–604. <https://doi.org/10.1108/AEDS-08-2024-0188>
- Retnowati, R., Eko Nur Wahyudi, & Purwatiningsih. (2025). MFEP-Based Evaluation of Public Information Governance with Socio-Technical and Data Lifecycle Perspectives. *Information Technology International Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.33005/itij.v3i1.52>
- Retnowati, R., Putranti, H. R., & Danang, D. (2022). Level of work engagement of workers based on gamification of work using Multi-Factor Evaluation Process (Mfep) method. *Journal of Positive School Psychology*, 6(8), 6070–6084.
- Ridiyawati, A. E., Senowarsito, & Maryanto. (2025). Reflection-Based Academic Supervision: The Principal's Effort to Improve Learning Quality at SDN 02 Sidorejo. *SOSIOEDUKASI: JURNAL ILMIAH ILMU PENDIDIKAN DAN SOSIAL*, 14(4), 2765–2773. <https://doi.org/10.36526/sosioedukasi.v14i4.6476>
- Sahrodi, J., & Karim, A. (2025). Leader power of Islamic higher education

- institutions in improving the performance of human resources management. *Cogent Arts & Humanities*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/23311983.2024.2442818>
- Said, A. (2025). The Effectiveness of Supervision Programs on Improving Teaching Skills and Teacher Performance. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 14(1), 59–70. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v14i1.1956>
- Savina, E., Fulton, C., & Beaton, C. (2025). Teacher Emotional Competence: A Conceptual Model. *Educational Psychology Review*, 37(2), 40. <https://doi.org/10.1007/s10648-025-10018-2>
- Scavarda, L. F., Ceryno, P., Azevedo, T., & Goyannes Gusmão Caiado, R. (2025). A business process management lifecycle framework for continuous improvement towards operational excellence: lessons learned from a longitudinal study in a Brazilian organisation. *International Journal of Lean Six Sigma*, 16(2), 296–327. <https://doi.org/10.1108/IJLSS-12-2023-0218>
- Setyosari, H. P. (2016). *Metode penelitian pendidikan & pengembangan*. Prenada Media.
- Siagian, N., Amin, H., Munawati, S., Syafruddin, & Suprihatin. (2025). School Principal Supervision and Teacher Professionalism: A Study on Leadership in Islamic Schools. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 223–237. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v6i2.1765>
- Solowati, I., Kurniasari, L., Amalia, F., & Soedjono, S. (2026). Coaching-Based Academic Supervision as a Strategy to Improve Teachers' Professional Performance: A Qualitative Case Study in Secondary School. *Journal of Educational Sciences*, 10(1), 1352–1363.
- Susanti, R. D., Taufik, M., & In'am, A. (2025). Assessment And Differentiated Learning For Teachers In Vocational Secondary Schools. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 39(1), 70–77. <https://doi.org/10.21009/PIP.391.9>
- Susanto, D. A., Lestari, A., Husnita, L., Nursifa, N., Huan, E., Amay, S., Siska, F., Pratama, L., Muzeliati, M., & Firdaus, M. (2025). *Metode penelitian pendidikan*. CV. Gita Lentera.
- Susanto, R., Agustina, N., Mujazi, M., Yulhendri, Y., & Nasution, E. S. (2025). Teacher Performance Evaluation: A Holistic Approach to Improving the Quality of Education in Elementary Schools. *Mimbar Sekolah Dasar*, 12(2), 289–306. <https://doi.org/10.53400/mimbar-sd.v12i2.86833>
- Tarigan, N. M. B., Sinaga, B., Siregar, N. S., & Parastia, D. (2025). Performance Analysis of Ujung Serdang Village Office Employees Using the Multi Factor Evaluation Process Method. *Jurnal Multimedia Dan Teknologi Informasi (Jatilima)*, 7(01), 93–102.

- Thessin, R. A. (2019). Establishing productive principal/principal supervisor partnerships for instructional leadership. *Journal of Educational Administration*, 57(5), 463–483.
<https://doi.org/10.1108/JEA-09-2018-0184>
- Utamimah, S., Nur Aisyah, E., & Baharun, H. (2025). Implementing Project-Based Learning with Loose Parts in Early Childhood Education: A Qualitative Descriptive Study. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 10(1), 71–84.
<https://doi.org/10.14421/jga.2025.101-06>
- Vidal, S., & Kuckuck, M. (2025). Pre-Service Teacher Action Competence in Education for Sustainable Development: A Scoping Review. *Sustainability*, 17(9), 3856.
<https://doi.org/10.3390/su17093856>
- Villena-Martínez, M. D., & Muñoz-García, A. (2026). The effect of teacher personality on the social competence of students: an empirical study in primary education classrooms. *Teachers and Teaching*, 32(2), 224–238.
<https://doi.org/10.1080/13540602.2024.2445823>
- Wahyuningsih, S., Buchori, A., & Wuryandini, E. (2026). Instructional Leadership and Data-Based Planning as Determinants of Teachers' Performance in Vocational High Schools. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 8(1), 959–976.
<https://doi.org/10.37680/scaffolding.v8i1.9192>
- Widiyawati, A. T., Rahim, R., Marbun, N., Kanedi, I., Susilawati, E., Miftahuddin, A., Damayanti, A., Maulid, D. L., Chin, J., & Riumkina, I. (2026). *The application of the MFEP method in prioritizing research projects in a university setting*. 030028.
<https://doi.org/10.1063/5.0296099>
- Wijana, M., & Ahmad, I. M. (2025). Rancang Bangun Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Siswa Berprestasi Menggunakan Metode MFEP. *INTERNAL (Information System Journal)*, 8(1), 10–23.
<https://doi.org/10.32627/internal.v8i1.1450>
- Wiyono, B. B., Widayati, S. P., Imron, A., Bustami, A. L., & Dayati, U. (2022). Implementation of Group and Individual Supervision Techniques, and Its Effect on the Work Motivation and Performance of Teachers at School Organization. *Frontiers in Psychology*, 13.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.943838>
- Xu, X., Zhu, X., Xue, J., & Wei, Z. (2025). *A Review of The Research on the Index Weighting Method of Multi-Factor Evaluation Problem* (pp. 632–645).
https://doi.org/10.2991/978-94-6463-845-5_65
- Zhang, H., & Tian, M. (2025). Unpacking the multi-dimensional nature of teacher competencies: a systematic review. *Scandinavian*



Journal of Educational Research,
69(5), 1004–1025.
<https://doi.org/10.1080/00313831.2024.2369867>

Zhang, X., & Chi, J. (2025). Enhancing creative process engagement in university students: the mediating role of trust and empowerment and the moderating effect of proactive personality in humble teacher leadership. *BMC Psychology*, 13(1), 45.
<https://doi.org/10.1186/s40359-025-02382-z>

Zhang, Y., & Li, C. (2025). Leveraging

pedagogical knowledge for effective technology integration in education: A research-based approach. *International Journal of Educational Research*, 130, 102553.
<https://doi.org/10.1016/j.ijer.2025.102553>

Zhou, G., Liu, W., Guo, S., & Lin, Y. (2025). Where Are We in Online Project-Based Learning? Evidence From a Visualized Bibliometric Review (2013–2023). *Computer Applications in Engineering Education*, 33(3).
<https://doi.org/10.1002/cae.70044>